

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

MENGENAL POJOK BURSA EFEK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

A. Sejarah Bursa Efek

Pasar modal di Indonesia yang sekarang ini kita kenal sebenarnya sudah ada sejak zaman pemerintah kolonial Belanda. Tujuan pemerintah colonial belanda. Tujuan pemerintah kolonial Belanda mendirikan pasar modal pada waktu itu adalah untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha perkebunan milik orang-orang Belanda di Indonesia. Para investor yang berkecimpung di bursa efek pada waktu itu adalah orang-orang Hindia Belanda dan Eropa lainnya. Munculnya pasar modal di Indonesia secara resmi diawali dengan didirikannya *vereniging voor de effectenhandel* di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1912. Perkembangan pasar modal di Jakarta pada waktu itu cukup mengembirakan, sehingga pemerintah kolonial Belanda terdorong untuk membuka bursa efek di kota lain, yaitu di Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925.¹²

Pada awal tahun 1939 terjadi gejolak politik di Eropa yang mempengaruhi perdagangan efek Indonesia. Melihat situasi yang tidak menguntungkan ini, pemerintah kolonial Belanda menutup bursa efek di Surabaya maupun di Semarang yang kemudian memusatkan perdagangan efek di Jakarta. Kemudian pada tanggal 10 Mei 1940 bursa efek di Jakarta juga ditutup, yang disebabkan oleh perang dunia II. Dengan penutupan ketiga bursa

¹² Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPPC STIM YKPN, 2006), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efek tersebut, maka kegiatan perdagangan efek di Indonesia menjadi terhenti.¹³

Pada tanggal 1 September 1951, setelah adanya pengakuan kedaulatan dari pemerintah Hindia Belanda, pemerintah mengeluarkan undang-undang darurat Nomor 13 tahun 1952. Sejak saat itu bursa efek dibuka kembali dengan memperdagangkan efek, yang diperdagangkan adalah efek yang dikeluarkan sebelum perang dunia II. Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai dengan tahun 1958. Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia secara resmi membuka kembali pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan *go public* PT. Semen Cibinong.¹⁴

Perkembangan pasar modal Indonesia setelah tahun 1988 menunjukkan jumlah perkembangan yang sangat signifikan. Bahkan pernah dikatakan bahwa pasar modal Indonesia merupakan bursa berkembang tercepat di dunia, meskipun hal tersebut belum pernah dibuktikan secara empiris. Apabila pada tahun 1988 hanya terdapat 24 emiten yang tercatat, pada akhir 1994 meningkat menjadi 217 emiten. Dan sampai dengan data per bulan Juli 2004 seluruhnya telah tercatat sebanyak 317 emiten.

Sejak diaktifkan kembali kegiatan pasar modal Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1977, bursa efek mulai terus berkembang. Pemerintah memberi beberapa kemudahan yang mengatur operasional tentang pelaksanaan bursa efek. Terakhir pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyusun undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar

¹³*Ibid*, h. 19

¹⁴*Ibid*, h. 21

modal. Dengan lahirnya undang-undang ini, mekanisme transaksi bursa efek Indonesia beserta lembaga lembaga penunjangnya memperoleh kepastian hukum dalam menjalankan misinya.

Adanya perkembangan tersebut, perdagangan dengan cara manual sudah tidak relevan lagi. Sehingga mengharuskan bursa efek Jakarta untuk mengotomatisasi operasi perdagangan efek terpadu, yaitu sistem perdagangan efek berbasis computer yang disebut dengan *Jakarta Automated Trading Sistem* (JATS). Implementasi JATS dilaksanakan mulai 22 Mei 1995. Dengan sistem perdagangan yang baru dan bersifat otomatis ini, akan memberikan fasilitas yang memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar, sehingga akan tercapai praktek pasar yang lebih transparan karena dengan sistem ini memungkinkan distribusi informasi yang lebih akurat dan kepada pelaku pasar dengan efisien dan *real time*.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelaku pasar modal. Salah satu upaya tersebut adalah menyusun format standar laporan emiten ke BEJ dengan tujuan penyeragaman penyampaian laporan serta kelengkapan informasi. Pada tahap ini emiten akan mengirim laporan sesuai dengan format dalam bentuk *hard copy* (kertas), sekarang ini ditingkatkan dalam bentuk laporan secara elektronik.

Selanjutnya mengarah kepada sistem administrasi tanpa kertas (*paperless*). Jadi semua laporan harus disampaikan melalui komputer. Dengan demikian informasi yang disampaikan akan *real time*, informasi yang realtime

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan sangat berharga. Bahkan saat ini BEJ telah memanfaatkan teknologi informasi yang baik yaitu dengan diterapkannya *online trading* yang memungkinkan pemodal melakukan transaksi atau order tidak hanya melalui komputer secara otomatis tetapi bisa memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti misalnya ATM, ponsel dan internet. Dan akhirnya pada tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*), selanjutnya pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) digabungkan ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dinamakan Bursa Efek Indonesia (BEI).¹⁵

Sedangkan Pojok Bursa Efek Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdiri pada awal tahun 2012. Berdasarkan wawancara penulis dengan pimpinan Pojok Bursa Efek Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengatakan terbentuknya Pojok Bursa Efek di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini pada awal perbincangan beberapa orang dosen dan mahasiswa.¹⁶

B. Visi dan Misi Pojok Bursa Efek

1. Visi

Sebagai pusat kegiatan ilmiah informasi dan sosialisasi pasar modal serta pembinaan enterprenship dan profesionalisme dosen dan mahasiswa.

2. Misi

- a. Menjadi sarana edukasi pendidikan bagi pihak akademisi dosen dan mahasiswa.

¹⁵*Ibid*

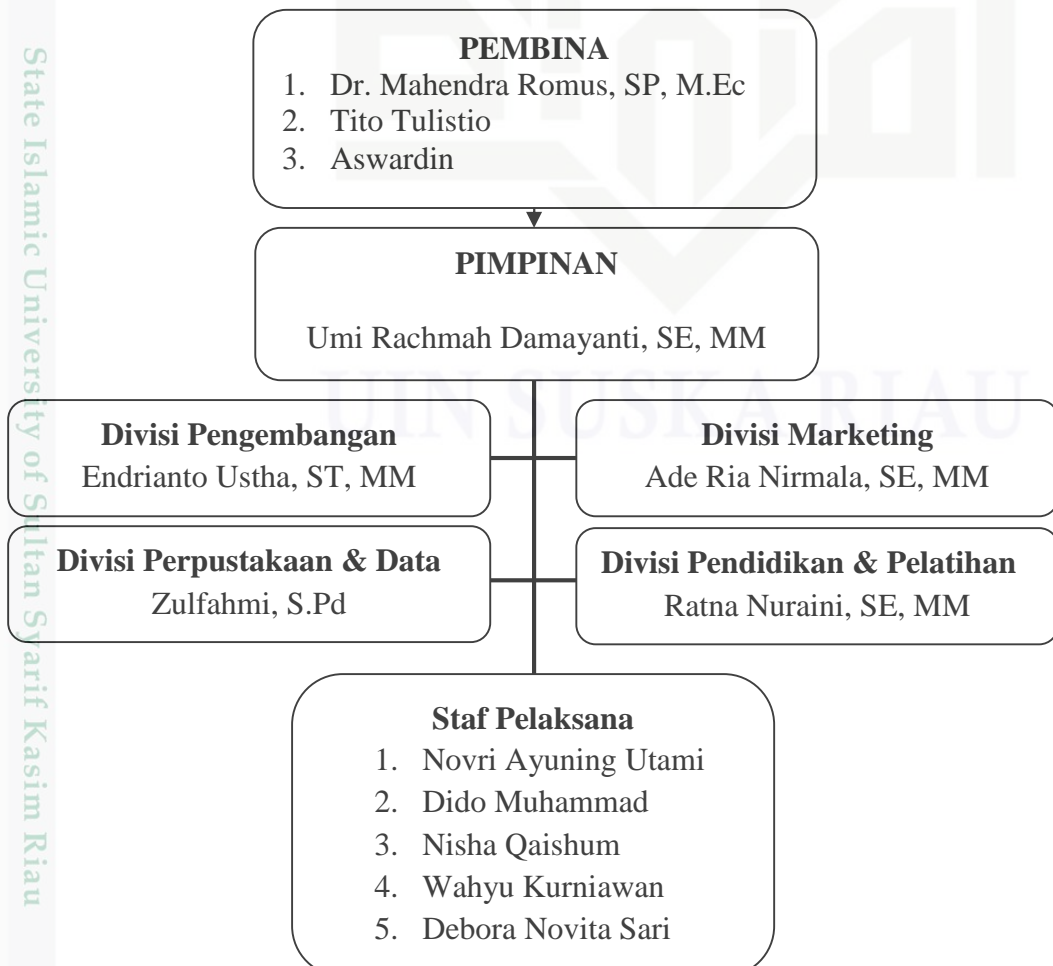
¹⁶ Umi Rachmah Damayanti, (Pimpinan Pojok Bursa Efek), *wawancara*, Pekanbaru, 10 Juni 2016

- b. Menjadi sarana latihan pembinaan jiwa wirausaha *enterprenship*.

C Struktur Organisasi Pojok Bursa Efek

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai alat organisasi yang akan memberikan gambaran mengenai satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan tanggung jawab baik secara vertical maupun secara horizontal, dengan kata lain struktur organisasi dapat mencerminkan hubungan kerja antar tugas, fungsi wewenang dan tanggung jawab masing-masing orang atau bagian dalam organisasi. Pojok bursa efek dalam operasionalnya dituntut untuk bekerja secara profesional dalam usaha peningkatan laba operasinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu struktur organisasi yang tepat sehingga tujuan yang diinginkan akan dapat tercapai.

Struktur Organisasi Pojok Bursa Efek Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Produk Pojok Bursa Efek

1. Saham adalah surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar atau di tempat surat berharga di perjual belikan. Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Pada sisi lain saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.
2. Reksadana adalah wadah dan pengelolaan dana atau modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrument-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksadana. Dana ini dikelola oleh manager investasi ke dalam portopolio investasi, baik berupa saham, obligasi, pasar uang atau efek sekuriti lainnya.¹⁷

E. Cara Berinvestasi dan Jumlah Aset di Pojok Bursa Efek

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari pimpinan Pojok Bursa Efek Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengatakan bahwa: untuk berinvestasi di Pojok Bursa Efek sangat lah mudah, karena cukup dengan mendatangi kantor Pojok Bursa Efek yang berada di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jalan Soebrantas KM 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Di sana akan dijelaskan bagaimana cara berinvestasi. Mengenai informasi lebih lanjut cukup membuka e-mail, karena semua informasi akan di kirim lewat e-mail

¹⁷*Ibid*

setiap orang berinvestasi. Mengenai asset yang dimiliki oleh Pojok Bursa Efek dari investasi pada tahun 2015 berjumlah Rp. 95.000.000,- (Sembilan puluh lima juta rupiah). Keseluruhannya itu berasal dari dosen dan mahasiswa yang berinvestasi.¹⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kam Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Umi Rachama Damayanti, (Pimpinan Pojok Bursa Efek), *wawancara*, Pekanbaru, 18 Agustus 2016